

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian



*Gambar 4.1. Gedung Gereja Ekklesia Airkom
Sumber : Ober, April 2023*

Gereja Ekklesia Airkom merupakan salah satu gereja yang berada dalam naungan Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT), yang berlokasi di Kelurahan Naibonat, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang. Pada awal sebelum berdirinya gereja Ekklesia Airkom, para jemaat yang berada di wilayah Airkom bersekutu dan bergereja di salah satu gereja yang juga berlokasi di wilayah Naibonat yaitu Gereja Elim Naibonat. Pada saat itu para jemaat di wilayah Airkom berstatus sebagai mata jemaat Elim wilayah Airkom. Pada tanggal 17 Juli 1979 mata jemaat Elim cabang Airkom mendirikan salah satu rumah ibadat darurat dan pada tanggal 31 Desember 1979 jemaat Elim cabang Airkom mulai berbakti dalam gedung

tersebut. Seiring berjalannya waktu maka pada tanggal 28 Oktober 1982 mata jemaat Elim cabang Airkom mendirikan tempat ibadah permanen dan diresmikan pada bulan Juli 1984. Pada tanggal 10 November 2002 mata jemaat Elim Cabang Airkom ditetapkan sebagai jemaat mandiri, dan nama dari Jemaat Elim Cabang Airkom berubah menjadi Jemaat Wilayah Airkom dengan jemaat Elim Airkom, Getsemani Asam Tiga, dan Pos PI Oikumene.

Pada tahun 2005, Pendeta dan jemaat bersepakat untuk mengganti nama Jemaat Elim Airkom menjadi Jemaat Ekklesia Airkom. Pada tanggal 22 Oktober 2010 Mata Jemaat Getsemani Asam Tiga dimandirikan dengan nama GMIT Getsemani Asam Tiga. Minggu, Tanggal 7 Juni 2015 dilakukan peletakan batu pertama untuk pembangunan gedung kebaktian yang baru menggantikan gedung permanen yang dibangun pada 28 Oktober 1982 dan diresmikan pada Juli 1984. Rabu, Tanggal 8 Februari 2017 gedung kebaktian yang lama dirobohkan ketika gedung kebaktian yang baru telah dilakukan penutupan atap. Rabu, 31 Oktober 2018, Mata Jemaat Oikumene Imatha dimandirikan dengan nama Jemaat Oikumene Imatha Yonif 743 / PSY Naibonat dan tidak lagi menjadi Mata jemaat Ekklesia Airkom.

Pendeta yang pernah memimpin Jemaat GMIT Ekklesia Airkom :

1. Pdt. Karels (1979 - 1980)
2. Pdt. Santji Margarita Sinlae, SmTh (1980 - 1983)
3. Pdt. Bendelina Dano-Nepa Bureni (1983 - 2002)

4. Pdt. Desiana Rondo-Efendi, S.Th (10 Nopember 2002-Mei 2008)
5. Pdt Merah D.A. Fangidae-Leky, S.Th (25 Mei 2008 – 3 Juli 2016)
6. Pdt. Leonard Fay, S.Th (3 Juli 2016 – 15 Mei 2022)
7. Pdt. Elizabeth Riwu-Ratu, S.Si, Theol, M. Th (15 Mei 2022 - sampai sekarang)

B. Gambaran Umum Persekutuan Anak Remaja (PAR) Ekklesia Airkom

Persekutuan Anak Remaja (PAR) adalah salah satu Unit Pembantu Pelayanan (UPP) yang bernaung didalam wadah Gereja Kristen Yang bertujuan untuk menolong para anak dan remaja untuk hidup dalam terang injil, menemukan kepribadian yang tepat, menerima tanggung jawab bagi makna dan nilai yang menjadi jelas bagi mereka ketika mereka mengidentifikasi diri mereka sendiri dengan tujuan dan misi Gereja dalam dunia.

C. Hasil Penelitian

Upaya penerapan teknik Frasering pada vokal grup anak dengan model lagu Ku berbahagia bagi persekutuan anak remaja jemaat Ekklesia Airkom dilaksanakan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Tahap Awal (Perekrutan)

Sebelum melaksanakan proses penelitian, peneliti terlebih dahulu merekrut anggota dari proses penelitian ini dengan jumlah anggota 15 orang yakni I berjumlah 10 orang, suara II berjumlah 2 orang dan III berjumlah 3 orang. Perekrutan terjadi pada hari minggu, 23 April 2023

pada ibadah PAR. Peneliti menanyakan tentang kesanggupan mereka untuk menjadi subjek penelitian yang berjudul ”Upaya Penerapan Teknik Frasering Pada Vokal Grup Anak Dengan Model Lagu *Ku Berbahagia* Bagi Persekutuan Anak Remaja Jemaat Ekklesia Airkom”. Mereka merespon dengan baik dan mengatakan sanggup serta bersedia untuk terlibat dalam penelitian ini. Setelah itu, peneliti dan peserta juga berdiskusi dan bersepakat mengenai jadwal penelitian.

Adapun jadwal penelitian sebagai berikut :

No	Pertemuan	Hari / Tanggal
1	I	Kamis, 27 April 2023
2	II	Jumat, 28 April 2023
3	III	Selasa, 2 Mei 2023
4	IV	Kamis, 4 Mei 2023
5	V	Sabtu, 6 Mei 2023
6	VI	Selasa, 9 Mei 2023
7	VII	Jumat, 12 Mei 2023
8	VIII	Senin, 15 Mei 2023

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian

Sumber : Ober, April 2023

Berikut adalah nama-nama subjek penelitian :

No	NAMA	Usia	JENIS SUARA
1	Esra D. L. Beka	14 Tahun	I

2	: Jesslyn F. Sendow	12 Tahun	I
3	Jihan Z. Lake	13 Tahun	I
4	Putry Mboro	13 Tahun	I
5	Brigita E. Fangidae	12 Tahun	I
6	Felincia E. Lado	13 Tahun	I
7	Irene A. Malaila	15 Tahun	I
8	Stacy C.V. Baken	15 Tahun	I
9	Ibra H.Y. Sinlaeloe	11 Tahun	I
10	Radit M. Folla	14 Tahun	I
11	Nini G. Snae	12 Tahun	II
12	Lovely P. Bait	13 Tahun	II
13	Helder Y. Beka	11 Tahun	III
14	Pandawa L.R. Pa	11 Tahun	III
15	Rion O. Malaila	12 Tahun	III

*Tabel 4.2 Nama-nama subjek penelitian
Sumber : Ober, April 2023*

2. Tahap Inti (Pelaksanaan)

Adapun pertemuan-pertemuan sebagai berikut :

a. Pertemuan I (Kamis, 27 April 2023)

Pertemuan pertama ini dilakukan di Gedung Gereja Ekklesia Airkom. Penelitian diawali dengan salam pembuka dari peneliti dan dilanjutkan dengan doa. Setelah berdoa peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan merekrut adik-adik PAR sebagai sasaran penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pengenalan materi

tentang teknik Frasering pada ansambel vokal anak serta memperkenalkan lagu yang akan digunakan dalam penelitian.

Pada pertemuan ini peserta sangat antusias mendengarkan materi yang disampaikan oleh peneliti tentang teknik-teknik frasering dan pemenggalan kata yang sering digunakan dalam lagu sehingga tidak ada kendala dalam pertemuan ini.



*Gambar 4.2 Peneliti menjelaskan materi penelitian
Sumber : Ober, April 2023*

b. Pertemuan II (Jumat, 28 April 2023)

Pertemuan kedua ini dilakukan di Gedung Gereja Ekklesia Airkom. Penelitian diawali dengan doa. Setelah berdoa selesai, peneliti melanjutkan dengan olah tubuh, latihan pernapasan dan pemanasan vokal.

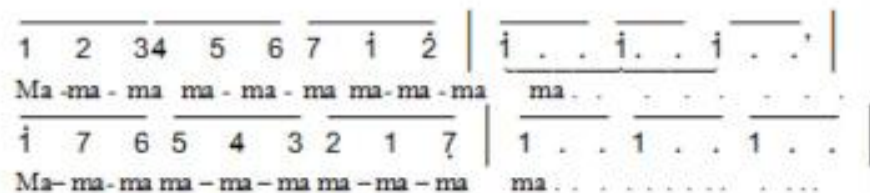
Peneliti memberikan latihan pernapasan seperti di bawah ini :

- Ambil napas dalam-dalam dari hidung

- Tahan selama 4 hitungan
- Hembuskan selama 4 ketukan dari mulut

Setelah itu, latihan pernapasan ditingkatkan lagi menjadi 8 hitungan dan di hembuskan selama 8 hitungan dengan kata “Ma” dan dilakukan secara berulang-ulang.

Setelah latihan pernapasan, peneliti membagikan kertas berisi etude kemudian peneliti memberikan contoh dengan menyanyikan etude tersebut lalu diikuti oleh peserta



*Gambar 4.3 Etude Latihan Pernapasan
Sumber : Ober, April 2023*

Kesulitan yang dialami :

Ketika peserta menyanyikan etude yang diberikan, ada beberapa peserta yang kurang mengontrol napas sehingga mereka merasa kesusahan dalam menyanyikan etude tersebut. Dan ada juga yang suaranya fals sehingga mempengaruhi peserta yang lain.

Cara mengatasinya :

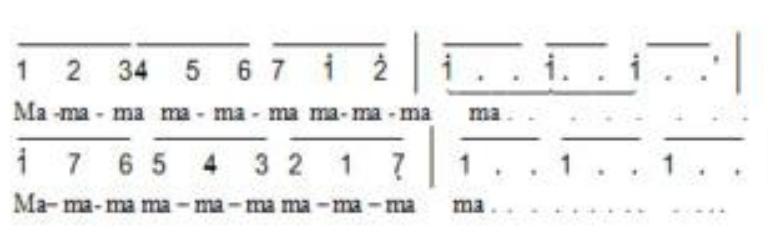
Peneliti memberikan contoh tentang cara mengatur napas dengan baik secara berulang-ulang dan pesertapun mengikutinya sehingga bisa menyanyikan etude tersebut. Dan untuk peserta yang suaranya fals, peneliti menggunakan alat musik keyboard untuk membantu peserta agar lebih mudah membidik nada.



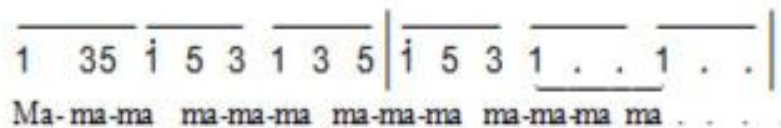
*Gambar 4.4 Peneliti dan peserta melakukan proses pemanasan dan pernapasan pada pertemuan kedua.
Sumber : Ober, April 2023*

c. Pertemuan III (Selasa, 2 Mei 2023)

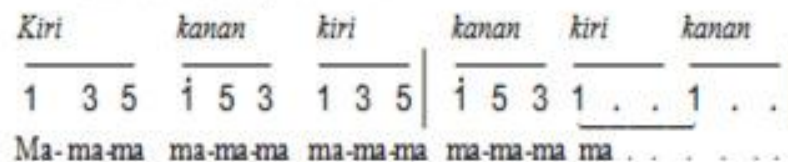
Dalam pertemuan ini, peneliti dan peserta melakukan latihan pernapasan dan pemanasan vokal. Peserta mengulang kembali etude pada pertemuan II dan dilanjutkan dengan peneliti memberikan contoh etude pada pertemuan III dan setelah itu diikuti oleh peserta. Pada pertemuan ini peneliti memberikan contoh sesuai etude pada pertemuan III yakni pemanasan dengan pola notasi melompat dan juga menggerakkan badan sesuai irama dan ketukan pada etude III serta dilanjutkan dengan membaca kalimat lagu tanpa nada sesuai dengan pola ritme dan pemenggalan kalimat yang benar setelah itu peserta mengikutinya.



*Gambar 4.3 Etude Latihan Pernapasan
Sumber : Ober, Mei 2023*



*Gambar 4.5 Etude pemanasan dengan pola notasi melompat
Sumber : Ober, Mei 2023*



*Gambar 4.6 Etude pemanasan dengan pola notasi melompat
serta diikuti dengan gerakan tubuh sesuai dengan
pola ritme
Sumber : Ober, Mei 2023*

Kuberbahagia yakin teguh, Yesus abadi kepunyaanku

Aku warisnya kuditebus, ciptaan baru Rohul kudus

Aku bernyanyi Bahagia, memuji Yesus selamanya

Aku bernyanyi Bahagia, memuji Yesus selamanya

Kesulitan yang dialami :

Pada saat peserta bernyanyi sambil melakukan gerakan tubuh sesuai dengan pola ritme, terdapat beberapa peserta yang masih

terlihat kaku dan gerakannya lambat sehingga terlihat berbeda dengan peserta yang lain.

Cara mengatasinya :

Peneliti memberikan contoh secara berulang-ulang tentang cara menggerakkan tubuh mengikuti pola ritme kemudian diikuti dengan nyanyian yang dilakukan secara bersamaan, dan diikuti oleh peserta.

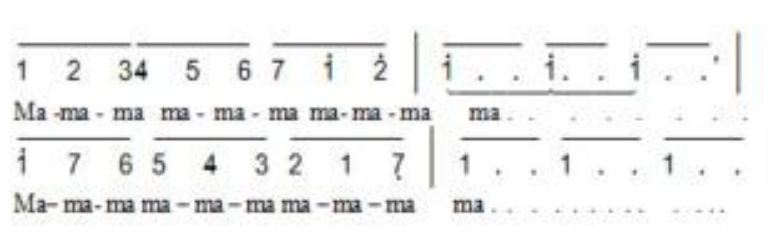


Gambar 4.8 Peneliti dan peserta melakukan pemanasan dan latihan pernapasan.

Sumber : Ober, Mei 2023

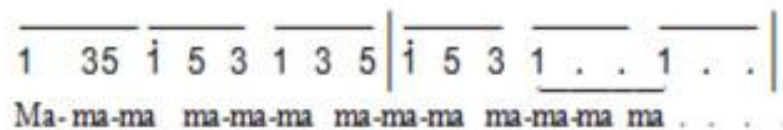
d. Pertemuan IV (Kamis, 4 Mei 2023)

Dalam pertemuan ini, peneliti dan peserta melakukan pernapasan dan pemanasan vokal serta mengulang kembali materi materi pertemuan ke III secara singkat.



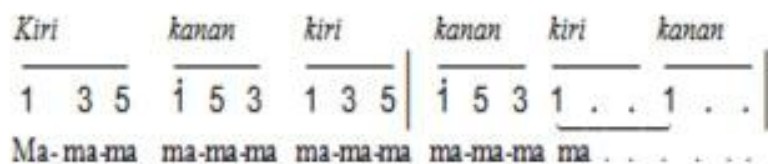
Gambar 4.3 Etude Latihan Pernapasan

Sumber : Ober, Mei 2023



Gambar 4.5 Etude pemanasan dengan pola notasi melompat

Sumber : Ober, Mei 2023



Gambar 4.6 Etude pemanasan dengan pola notasi melompat serta diikuti dengan gerakan tubuh sesuai dengan pola ritme

Sumber : Ober, Mei 2023

Kemudian dilanjutkan dengan latihan lagu Ku Berbahagia. Lagu Ku Berbahagia adalah salah satu lagu Kidung Jemaat yang diciptakan oleh Phoebe P. Knap pada tahun 1873. Lagu Ku Berbahagia adalah salah satu lagu kidung jemaat yang sangat populer di kalangan umat Kristen Protestan. Dalam pertemuan ini, peneliti dan peserta hanya berlatih lagu Ku berbahagia mulai dari birama 1- 14. Peneliti menyanyikan notasi lagunya dan kemudian dengan liriknya. Setelah itu, peserta mulai mengikuti sesuai dengan yang peneliti contohkan oleh peneliti. Latihan seperti ini

dilakukan dengan tujuan agar peserta dapat memahami dengan cepat pemenggalan tiap kalimat pada lagu tersebut.

KU BERBAHAGIA

do = c 9/8
Andante

Cipt: Phoebe P. Knap
Arr: Ober Snae

Intro Vokal :

Unisono

1 2 3 4 | 3 1 2 3 | 2 2 1 |
Ha ha ha ha ha

1 2 3 4 | 1 1 2 3 5 | 5 5 |
ha ha ha ha ha

3 2 1 | 5 5 4 5 6 | 5 5 5 3 5 | 1 7 7 |
1 Ku ber-ba - ha - gia ya-kin te- guh Ye-sus a - ba - di ke
2 Pas-rah sem - pur - na nik- mat pe- nuh su- ka sor- ga - wi me
3 A- ku se - rah - kan di- ri pe- nuh da- lam Tu - han - ku ha

6 5 4 | 5 5 3 2 1 | 5 5 4 5 6 | 5 5 |
1 pu- nya- an - ku A- ku wa- ris - Nya, ku di- te - bus
2 lim-pa - hi - ku La- gu ma - lai - kat a - mat mer - du
3 ti - ku te - duh Sam-bil me - nyong - song kem-ba - li - Nya

1 2 3 | 4 2 1 2 7 | 1 1 ||
cip - ta - an ba - ru Ro- hul-ku - dus
ka - sih dan rah - mat be - ser - ta - ku
ku - di - li - pu - ti a - nu - ge - rah

Gambar 4.9 Lagu Ku Berbahagia birama 1-14
Sumber : Ober, Mei 2023

Kesulitan yang dialami :

Ketika mulai bernyanyi nada dasar yang ada pada partitur lagu yaitu c= do lebih tinggi dari jangkauan suara peserta sehingga peserta kesulitan pada nada-nada tertentu yang tinggi.

Cara mengatasinya :

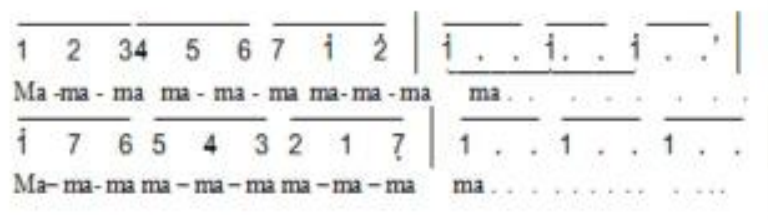
Nada dasar yang terdapat pada partitur lagu yakni c=do di turunkan ke nada Bb=do sehingga peserta bisa menjangkau nada tersebut.



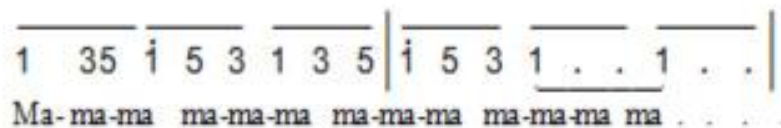
Gambar 4.10 Latihan lagu Ku Berbahagia birama 1-14
Sumber : Ober, Mei 2023

e. Pertemuan V (Sabtu,6 Mei 2023)

Dalam pertemuan ini peneliti dan peserta melakukan latihan pernapasan dan pemanasan vokal.



Gambar 4.3 Etude Latihan Pernapasan
Sumber : Ober, Mei 2023



Gambar 4.5 Etude pemanasan dengan pola notasi melompat
Sumber : Ober, Mei 2023



Gambar 4.6 Etude pemanasan dengan pola notasi melompat serta diikuti dengan gerakan tubuh sesuai dengan pola ritme

Sumber : Ober, Mei 2023

Kemudian mengulang kembali latihan lagu Ku Berbahagia dari birama 1-14 secara singkat dan dilanjutkan dari birama 15 sampai selesai. Jadi dalam pertemuan ini latihan di fokuskan dari biram 15 sampai selesai atau dari refrein sampai coda. Seperti biasa, peneliti terlebih dahulu memberikan contoh dan diikuti oleh peserta dan pada pertemuan kali ini peneliti mulai memilah para peserta per partai suara dan memberikan contoh serta peserta mengikutinya.

Refrein

I	5 5 5	1 . . 5 . 6 6 6	5 . . 5 . . 5 5 5	6 . . 1 . . 7 7 6	7 . . 7 . .
II	3 3 3	5 . . 3 . . 4 4 4	3 . . 3 . . 3 3 3	3 . . 6 . . 5 5 4	6 . . 5 . .
III	1 1 1	1 . . 1 . . 1 2	1 . . 1 . . 1 1 1	1 . . 3 . . 2 2 2	4 . . 2 . .
	A-ku-ber-	nya-nyi ba-ha-gi - a	me-mu-ji	Ye - sus	se-la-ma-nya

I	7 1 2	1 . . 5 . . 6 5 6	5 . . 5 . . 1 2 3	4 . . 2 . . 1 2 7	1 . . 1 . .
II	5 6 7	5 . . 3 . . 4 4 4	3 . . 3 . . 1 2 3	4 . . 2 . . 1 2 7	1 . . 1 . .
III	2 4 3	1 . . 1 . . 1 1 1	1 . . 1 . . 1 2 3	4 . . 2 . . 1 2 7	1 . . 1 . .
	A-ku-ber-	nya-nyi ba-ha-gi - a	me-mu-ji	Ye - sus	se-la-ma-nya

CODA :

Unisono

1 . .	1 2 3 4 . . 3 . .	1 . . 1 2 3 2 . .	7 1 2 1 . .
Ha . . .	ha	ha	ha
1 2 3	4 . . 3 . . 1 . .	6 7 1 1 . . 1 . .	
ha . . .	ha	ha	

fine

Gambar 4.11 Partitur lagu Ku Berbahagia bagian refrein sampai coda
Sumber : Ober, Mei 2023

Kesulitan yang dialami :

Partai suara II dan III masih kesulitan dalam membidik nada ketika digabungkan dengan partai suara sopran.

Cara mengatasinya :

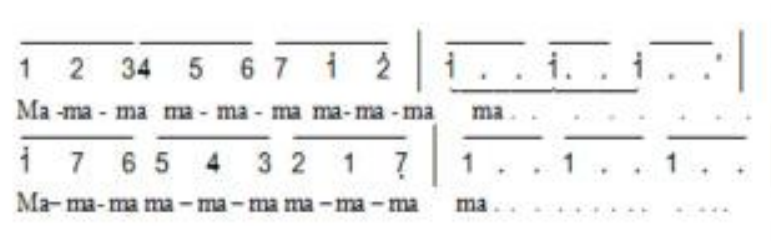
Peneliti kembali memberikan contoh berulang-ulang kali kepada partai suara II dan III serta peneliti menggunakan alat musik keyboard untuk membantu peserta dalam membidik nada sehingga peserta akhirnya peserta tidak terlalu kesulitan lagi ketika digabungkan dengan partai suara I. Peneliti juga merekam masing-masing partai suara dan memberikannya kepada peserta agar mereka dapat mendengarkannya kembali di rumah sehingga pada pertemuan berikut peserta sudah bisa dengan lancar membagi suara.



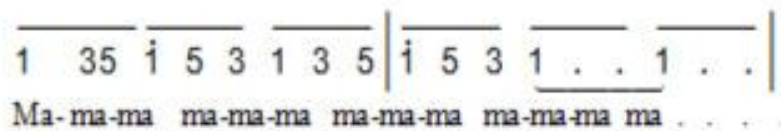
*Gambar 4.12. Latihan lagu Ku Berbahagia bagian refrain sampai coda
Sumber : Ober, Mei 2023*

f. Pertemuan VI (Selasa,9 Mei 2023)

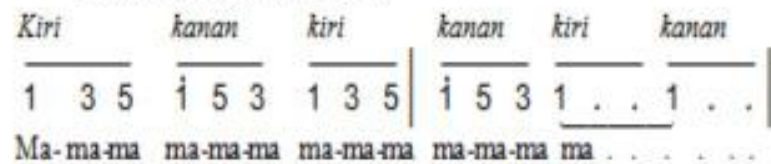
Pada pertemuan ini peneliti dan peserta melakukan latihan pernapasan dan pemanasan vokal.



*Gambar 4.3 Etude Latihan Pernapasan
Sumber : Ober, Mei 2023*



*Gambar 4.5 Etude pemanasan dengan pola notasi melompat
Sumber : Ober, Mei 2023*



*Gambar 4.6 Etude pemanasan dengan pola notasi melompat
serta diikuti dengan gerakan tubuh sesuai dengan
pola ritme
Sumber : Ober, Mei 2023*

Kemudian mengulang kembali latihan lagu Ku Berbahagia secara keseluruhan disertai dengan gerakan badan mengikuti irama lagu serta latihan menggunakan iringan instrumen keyboard.

KU BERBAHAGIA

do = Bb 9/8
Andante

Cipt: Phoebe P Knap
Arr : Ober Snae

Intro Vokal :

Unisono

1 . . ' 1 2 3 4 . .	3 . . 1 . . ' 1 2 3	2 . . 2 . . ' 1 . .	
Ha . . ha	 ha . .	 ha . .	
1 2 3 4 . . 3 . .	1 . . ' 1 2 3 5 . .	5 . . 5 . .	
ha	ha		

3 2 1	5 . . 5 . . 4 5 6	5 . . 5 . . 5 3 5	1 . . 7 . 7
1 Ku ber- ba - ha - gia	ya- kin te- guh	Ye -sus a - ba - di	ke
2 Pas-rah sem - pur - na	nik- mat pe - nuh	su - ka sor - ga - wi	me
3 A - ku se - rah - kan	di - ri pe - nuh	da - lam Tu - han - ku	ha

6 5 4	5 . . 5 . . 3 2 1	5 . . 5 . . 4 5 6	5 . . 5 . .
1 pu- nya- an - ku	A- ku wa - ris -	Nya, ku di- te - bus	
2 lim-pa - hi - ku	La - gu ma - lai -	kat a - mat mer - du	
3 ti - ku te - duh	Sam-bil me - nyong -	song kem-ba- li -	Nya

1 2 3	4 . . 2 . . 1 2 7	1 . . 1 . .	
cip - ta - an	ba - ru	Ro- hul- ku - dus	
ka - sih dan	rah - mat	be - ser- ta - ku	
ku - di - li -	pu - ti	a - nu - ge - rah	

Refrein

I 5 5 5	1 . . 5 . . 6 6 6	5 . . 5 . . 5 5 5	6 . . 1 . . 7 7 6
II 3 3 3	5 . . 3 . . 4 4 4	3 . . 3 . . 3 3 3	3 . . 6 . . 5 5 4
III 1 1 1	1 . . 1 . . 1 1 2	1 . . 1 . . 1 1 1	1 . . 3 . . 2 2 2
	A-ku ber- nya - nyi ba - ha - gi - a	me-mu-ji	Ye - sus se-la-ma-nya

I 7 1 2	1 . . 5 . . 6 5 6	5 . . 5 . . 1 2 3	4 . . 2 . . 1 2 7
II 5 6 7	5 . . 3 . . 4 4 4	3 . . 3 . . 1 2 3	4 . . 2 . . 1 2 7
III 2 4 3	1 . . 1 . . 1 1 1	1 . . 1 . . 1 2 3	4 . . 2 . . 1 2 7
	A-ku-ber- nya - nyi ba-ha-gi - a	me-mu-ji	Ye - sus se-la-ma -nya

CODA :

Unisono

1 . . ' 1 2 3 4 . . 3 . .	1 . . ' 1 2 3 2 . .	7 1 2 1 . .	
Ha . . . ha	ha	ha	
1 2 3	4 . . 3 . . 1 . .	6 7 1 1 . . 1 . .	
ha	ha	ha	

fine

Kesulitan yang di alami :

Ketika peserta mengerjakan badan mengikuti irama lagu, ada beberapa peserta yang masih terlihat kaku, dan terkadang berlawanan dengan peserta yang lain

Cara mengatasinya :

Peneliti memberikan contoh mengerjakan badan sesuai irama secara berulang-ulang tanpa iringan musik dan diikuti oleh peserta dan setelah sudah terlihat baik langsung dengan iringan musik, dan hasilnya peserta dapat mengikuti gerakan badan sesuai dengan irama lagu.

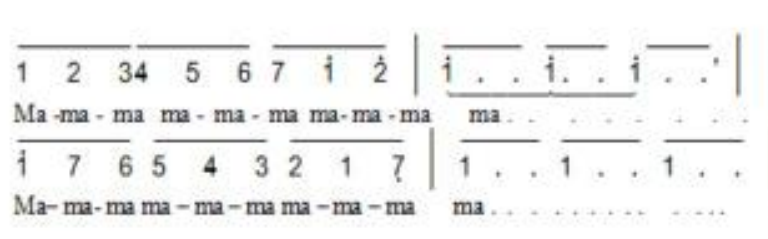


Gambar 4.14 Latihan keseluruhan lagu Ku Berbahagia dengan iringan musik dan gerakan badan.

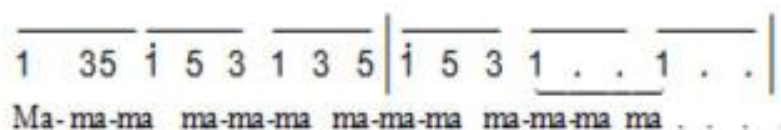
Sumber : Ober, Mei 2023

g. Pertemuan VII (Jumat,12 Mei 2023)

Pada pertemuan ini, peneliti dan peserta melakukan Latihan pernapasan dan pemanasan vokal.



Gambar 4.3 Etude Latihan Pernapasan
Sumber : Ober, Mei 2023



Gambar 4.5 Etude pemanasan dengan pola notasi melompat
Sumber : Ober, Mei 2023



Gambar 4.6 Etude pemanasan dengan pola notasi melompat
serta diikuti dengan gerakan tubuh sesuai dengan
pola ritme
Sumber : Ober, Mei 2023

Setelah itu latihan lagu Ku Berbahagia dengan teknik frasering yang benar tanpa campur tangan peneliti.

KU BERBAHAGIA

do = Bb 9/8

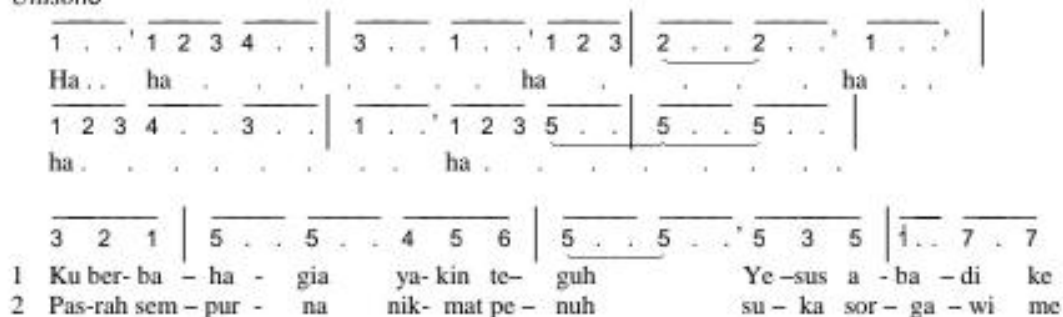
Cipt: Phoebe P Knap

Andante

Arr : Ober Snae

Intro Vokal :

Unisono



3 A - ku se - rah - kan di - ri pe - nuh da - lam Tu - han - ku ha

6 5 4 | 5 . . 5 . . 3 2 1 | 5 . . 5 . . 4 5 6 | 5 . . 5 . .
 I pu - nya - an - ku A - ku wa - ris - Nya, ku di - te - bus
 2 lim - pa - hi - ku La - gu ma - lai - kat a - mat mer - du
 3 ti - ku te - duh Sam - bil me - nyong - song kem - ba - li - Nya

1 2 3 | 4 . . 2 . . 1 2 7 | 1 . . 1 . . ||
 cip - ta - an ba - ru Ro - hul - ku - dus
 ka - sih dan rah - mat be - ser - ta - ku
 ku - di - li - pu - ti a - nu - ge - rah

Refrein

I 5 5 5 | 1 . . 5 . . 6 6 6 | 5 . . 5 . . 5 5 5 | 6 . . 1 . . 7 7 6 | 7 . . 7 . .
 II 3 3 3 | 5 . . 3 . . 4 4 4 | 3 . . 3 . . 3 3 3 | 3 . . 6 . . 5 5 4 | 6 . . 5 . .
 III 1 1 1 | 1 . . 1 . . 1 1 2 | 1 . . 1 . . 1 1 1 | 1 . . 3 . . 2 2 2 | 4 . . 2 . .
 A - ku ber - nya - nyi ba - ha - gi - a me - mu - ji Ye - sus se - la - ma - nya

I 7 1 2 | 1 . . 5 . . 6 5 6 | 5 . . 5 . . 1 2 3 | 4 . . 2 . . 1 2 7 | 1 . . 1 . .
 II 5 6 7 | 5 . . 3 . . 4 4 4 | 3 . . 3 . . 1 2 3 | 4 . . 2 . . 1 2 7 | 1 . . 1 . .
 III 2 4 3 | 1 . . 1 . . 1 1 1 | 1 . . 1 . . 1 2 3 | 4 . . 2 . . 1 2 7 | 1 . . 1 . .
 A - ku - ber - nya - nyi ba - ha - gi - a me - mu - ji Ye - sus se - la - ma - nya

CODA :

Unisono

1 . . . | 1 2 3 4 . . 3 . . | 1 . . . 1 2 3 2 . . | 7 1 2 1 . .
 Ha . . . ha ha
 1 2 3 | 4 . . 3 . . 1 . . | 6 7 1 1 . . 1 . . ||
 ha ha *fine*

Kesulitan yang dialami :

Peserta masih belum mempertahankan tempo sehingga tempo cenderung tidak stabil.

Cara mengatasinya :

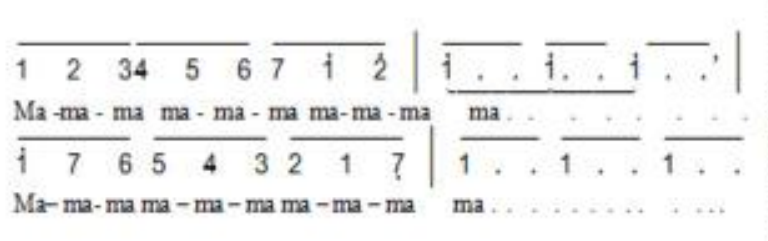
Peneliti menuntun peserta secara berulang-ulang dengan latihan penyesuaian tempo sekaligus dengan iringan musik dan hasilnya peserta mampu bernyanyi dengan tempo yang stabil dan sesuai.



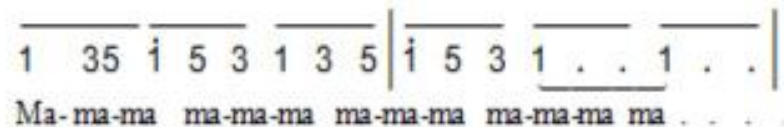
*Gambar 4.15 Latihan persiapan pementasan lagu Ku Berbahagia
Sumber : Ober, Mei 2023*

h. Pertemuan VIII (Senin,15 Mei 2023)

Dalam pertemuan ini, peneliti dan peserta melakukan latihan pernapasan dan pemanasan vokal.



*Gambar 4.3 Etude Latihan Pernapasan
Sumber : Ober Mei, 2023*



*Gambar 4.5 Etude pemanasan dengan pola notasi melompat
Sumber : Ober, Mei 2023*

<u>Kiri</u>	<u>kanan</u>	<u>kiri</u>	<u>kanan</u>	<u>kiri</u>	<u>kanan</u>
1 3 5	1̇ 5 3	1 3 5	1̇ 5 3	1 . .	1 . .
Ma-ma-ma	ma-ma-ma	ma-ma-ma	ma-ma-ma	ma	

Gambar 4.6 Etude pemanasan dengan pola notasi melompat serta diikuti dengan gerakan tubuh sesuai dengan pola ritme

Sumber : Ober, Mei 2023

Kemudian dilanjutkan dengan pengambilan video hasil pementasan lagu Ku Berbahagia sebagai hasil akhir dari proses penelitian.



Gambar 4.16 Pementasan hasil penelitian

Sumber : Ober, Mei 2023

Hasil akhir dari penelitian, peserta sudah mampu menyanyikan lagu Ku Berbahagia dengan teknik frasering yang lebih baik dan pemenggalan kata yang tepat jika dibandingkan dengan sebelum penelitian.

3. Tahap Akhir

Dalam tahap akhir ini, peneliti dan peserta melakukan evaluasi bersama mengenai hasil penelitian. Adapun hasil evaluasi yang diperoleh yaitu teknik frasering atau pemenggalan kata dan kalimat pada lagu Ku Berbahagia sudah dinyanyikan dengan baik dan benar.

Adapun beberapa kesan dari peserta selama mengikuti penelitian yaitu mereka merasa sangat senang karena mendapat pelajaran dan pengalaman baru tentang ansambel vokal dan teknik frasering serta banyak belajar tentang teknik pernapasan.

Akhir dari evaluasi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada peserta yang sudah dengan setia dan berkorban meluangkan waktu untuk berpartisipasi melancarkan proses penelitian dari awal sampai selesai.

D. Pembahasan

Penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ketika anak-anak PAR Ekklesia bernyanyi ansambel vokal di Gereja. Disini peneliti menemukan bahwa ada kendala dalam ansambel vokal anak-anak PAR Ekklesia Airkom yakni pemenggalan kata yang tidak sesuai atau teknik frasering yang kurang tepat dengan lagu yang sebenarnya. Bertolak dari permasalahan ini, peneliti merasa perlu melakukan penelitian guna menerapkan teknik frasering yang baik dalam ansambel vokal anak melalui metode imitasi dan drill dengan model lagu

Ku Berbahagia bagi Persekutuan Anak Remaja Jemaat GMIT Ekklesia Airkom.

Peneliti memilih lagu Ku Berbahagia ciptaan Phoebe P. Knap dikarenakan lagu ini merupakan lagu yang cukup populer di kalangan umat Kristen Protestan khususnya bagi GMIT namun masih banyak umat yang menyanyikan lagu ini dengan pemenggalan kata dan kalimat yang tidak tepat sehingga pesan dan makna dari lagu tersebut tidak tersampaikan dengan jelas kepada pendengar.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan dua metode yaitu metode imitasi dan drill.

1. Metode Imitasi

Metode imitasi merupakan pembelajaran yang mementingkan hasil dari sebuah pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran tidak menutup kemungkinan akan berlangsung lama apabila ada anggota vokal grup yang lamban dalam proses menirukan. Namun sebaliknya apabila anggota ansambel vokal mempunyai daya ingat yang kuat, maka proses pembelajaran akan sangat singkat tanpa mengurangi hasil dari tujuan pembelajaran. Oleh karena itu peneliti memilih metode imitasi menjadi salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini karena metode ini sangat efektif untuk membantu subyek penelitian dapat memahami maksud dari peneliti melalui contoh yang diberikan peneliti sebelum mengarahkan sasaran untuk menyanyikan etude-etude maupun teknik-teknik pada model lagu yang sudah disiapkan.

2. Metode Drill.

Metode drill adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan agar bersifat permanen.

Metode drill juga merupakan cara yang dipakai dalam menyampaikan materi lagu secara langsung ataupun tertulis untuk mencapai hasil yang diinginkan. Metode drill pada ansambel vokal anak dilakukan secara berulang dan serius dengan tujuan menyempurnakan keterampilan dalam bernyanyi vokal grup.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti menggunakan metode drill sebagai salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode ini sangat efektif digunakan pada saat sasaran melakukan kesalahan ketika menyanyikan etude-etude pernapasan dan menyanyikan lagu dengan tanda baca yang terdapat pada lagu model perlu adanya latihan secara berulang kali.

Selama proses latihan dari pertemuan 1-8, kesabaran dan ketenangan dari peneliti sungguh diuji. Hal ini dikarenakan ada beberapa kendala yang harus dilalui seperti penyesuaian waktu, daya tangkap dan kemampuan dari sasaran yang berbeda-beda sehingga peneliti harus memberikan bimbingan dengan memberikan latihan secara berulang-ulang sehingga peserta dapat menyanyikan etude-etude pemanasan dan pernapasan serta menyanyikan lagu model dengan baik. Diluar

daripada itu, ada banyak hal yang membuat peneliti juga bersemangat dalam melakukan penelitian seperti antusiasme dari peserta selama mengikuti semua proses latihan dari etude-etude, model lagu hingga pada saat proses perekaman hasil akhir. Selama proses penelitian, peneliti sangat mengapresiasi semangat dari peserta karena ditengah kesibukan mereka sebagai pelajar SD dan SMP, mereka masih menyempatkan diri untuk hadir dalam memulai setiap pertemuan.

Hasil akhir dari penelitian, walaupun belum sempurna namun peserta sudah mampu menyanyikan teknik frasing pada model lagu Ku Berbahagia dengan lebih baik jika dibandingkan dengan sebelum penelitian. Hal ini dapat dibuktikan melalui presentasi akhir dari peserta. Setelah melewati proses latihan yang cukup panjang dengan segala suka dan duka, kekurangan dan kelebihan yang ada, dimana setiap pertemuan selalu diawali dengan memberikan contoh oleh peneliti dan ditiru oleh peserta, dan juga latihan yang dilakukan secara berulang-ulang kali ketika terjadi kesalahan dan pada akhirnya peserta dapat menyanyikan lagu Ku Berbahagia dengan teknik frasing yang baik.